

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data yang telah didukung oleh persyaratan uji yang cukup, maka pada penelitian ini dapat ditarik kesimpulan bahwa gaya kepemimpinan dan komite sekolah baik secara parsial maupun simultan berpengaruh positif terhadap kinerja guru Taman Kanak-Kanak se-Kecamatan Terbanggi Besar Kabupaten Lampung Tengah. Kesimpulan tersebut ditunjukkan pada temuan sebagai berikut:

1. Hipotesis pertama diketahui bahwa ada pengaruh positif gaya kepemimpinan ( $X_1$ ) terhadap kinerja guru ( $Y$ ) Taman Kanak-Kanak se-Kecamatan Terbanggi Besar Kabupaten Lampung Tengah sebesar 12,6%.
2. Hipotesis kedua diketahui bahwa ada pengaruh positif komite sekolah ( $X_2$ ) terhadap kinerja guru ( $Y$ ) Taman Kanak-Kanak se-Kecamatan Terbanggi Besar Kabupaten Lampung Tengah sebesar 12,2%.
3. Hipotesis ketiga diketahui bahwa ada pengaruh positif antara gaya kepemimpinan ( $X_1$ ) dan Komite Sekolah ( $X_2$ ) secara bersama-sama terhadap kinerja guru ( $Y$ ) Taman Kanak-Kanak se-Kecamatan Terbanggi Besar Kabupaten Lampung Tengah sebesar 21,5%.

#### **B. Implikasi**

Berdasarkan hasil jawaban responden yang mengukur indikator yang dituangkan dalam butir-butir item jika ditemukan skor atau jumlah jawaban yang paling rendah dan dijadikan dasar untuk merumuskan atau menyusun implikasi dalam penelitian ini. Adapun implikasi dalam penelitian ini secara berturut-turut dapat disajikan dengan mengacu pada setiap indikator yang mendapat poin terendah sebagai berikut:

##### **1. Gaya Kepemimpinan**

Pada variabel  $X_1$  yakni gaya kepemimpinan yang perlu mendapat perhatian adalah pada indikator kepala sekolah memberi contoh perintah dalam menyelesaikan pekerjaan. Masih sangat rendah kepala sekolah yang mampu memberikan contoh perintah dalam melaksanakan dan menyelesaikan pekerjaan. Banyak kepala sekolah hanya bisa

memerintah tanpa memberikan contoh yang baik dalam pengerjaannya, sehingga berdampak pada kewibawaan kepala sekolah di mata guru dan akhirnya berdampak kepada motivasi dan kinerja guru. Kepala sekolah harus mampu memerintah dengan memberikan contoh, bimbingan dan arahan dalam penyelesaian pekerjaan sehingga guru merasa mendapatkan sosok seorang kepala sekolah yang mampu menjadi teladan bagi mereka.

## 2. Komite Sekolah

Pada variabel  $X_2$  yakni komite sekolah yang perlu mendapat perhatian adalah pada indikator peran komite sekolah dalam mencarikan batuan dengan dunia usaha. Tidak sedikit komite sekolah yang hanya diam dan berpangku tangan dalam menjalankan tugas dan fungsinya, karena tidak memiliki program dan rendahnya koordinasi dengan sekolah sehingga tidak tahu apa yang menjadi tanggung jawab komite sekolah. Terlebih lagi dalam menjalin kerja sama dengan dunia usaha untuk mendukung dalam dunia pendidikan masih sangat rendah. Komite sekolah harus mampu menjalin kerja sama yang baik dan harmonis dengan pihak manapun untuk mensukseskan pendidikan, baik hubungan dengan guru, hubungan dengan masyarakat, hubungan dengan dunia usaha, serta lembaga lainnya.

## 3. Kinerja Guru

Pada variabel Y yakni kinerja guru yang perlu mendapat perhatian adalah pada indikator perancangan program tindak lanjut hasil pembelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa masih banyak guru yang belum merancang dan melaksanakan program tindak lanjut hasil pembelajaran. Kepala sekolah harus mampu memotivasi guru untuk menyusun dan merencanakan program tindak lanjut hasil pembelajaran kepada peserta didik dengan ketentuan yang sudah diatur oleh sekolah. Kepala sekolah juga harus memiliki wawasan mengenai metode, cara, maupun strategi dalam merancang dan melaksanakan program tindak lanjut hasil pembelajaran agar program tersebut tepat sasaran dan tepat dalam pelaksanaan sesuai dengan tujuan.

Berdasarkan hasil penelusuran butir-butir item yang mengukur variabel gaya kepemimpinan terdiri dari 20 butir setelah dilakukan

penelusuran secara cermat ditemukan pada butir no.4 yang mengukur gaya kepemimpinan. Butir no.4 berbunyi “Kepala sekolah memberi contoh perintah dalam menyelesaikan pekerjaan “didapat nilai paling rendah. Butir inilah selanjutnya dijadikan sebagai dasar untuk menentukan atau membuat implikasi. Sebaiknya kepala sekolah memahami, mencermati karakter guru yang mempunyai kemampuan lebih agar memberikan contoh perintah yang baik dan benar dalam menyelesaikan atau menjalankan tugasnya.

### **C. Saran**

1. Kepada kepala Taman Kanak-Kanak se-Kecamatan Terbanggi Besar Kabupaten Lampung Tengah. Untuk dapat meningkatkan kinerja guru, maka dapat dilakukan beberapa hal sebagai berikut: 1) Kepala sekolah harus mampu memberikan teladan yang baik, memiliki integritas dan berwibawa, sehingga dapat dijadikan tempat untuk mencari solusi dari segala masalah yang dihadapi guru yang berkenaan dengan pekerjaan; 2) Kepala sekolah harus mampu menyusun program sekolah dan menjalin harmonis yang baik dengan komite sekolah. Program sekolah yang disusun dan hubungan yang baik dengan komite sekolah akan menghadirkan energi yang positif dalam peningkatan pelayanan pendidikan kepada masyarakat. Hal ini menjadi salah satu hal paling dominan dalam melaksanakan program-program sekolah dengan dukungan masyarakat, sehingga pelayanan pendidikan kepada masyarakat semakin baik dan meningkat.
2. Kepada seluruh guru Taman Kanak-Kanak Se-Kecamatan Terbanggi Besar Kabupaten Lampung Tengah. Guru adalah sebagai pendidik, pengajar, pembimbing, pengarah, pelatih, penilai dan pengevaluasi dari peserta didik. Dalam hal ini guru harus mengembangkan dan meningkatkan kompetensi yang dimiliki, sehingga penguasaan materi dan teknik serta metode yang digunakan dalam proses pembelajaran kepada peserta didik tercapai. Begitu juga dengan penguasaan kelas dan karakteristik peserta didik tidak kalah pentingnya dalam membangun wawasan/pemahaman serta karakter yang baik dan beretika. Maka kinerja yang baik harus ditunjukkan dengan memberikan pelayanan pendidikan yang baik dan prima terhadap peserta didik dan masyarakat.